JURNAL

PENGARUH PERMAINAN BENTENG TERHADAP HASIL BELAJAR NOMOR LARI 100 M PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP TERPADU MANBA'UL HUDA KEC. NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



Oleh:

HARI SETIYAWAN NPM: 10.1.01.09.2015

Dibimbing oleh:

- 1. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
- 2. Ardhi Mardiyanto Indra P, M.Or

PROGRAM STUDI PENJASKESREK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : HARI SETIYAWAN

NPM : 10.1.01.09.2015

Telepun/HP : 085706099089/082226592894

Alamat Surel (Email) : setiyawanhari24@gmail.com / dheenamutz@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh Permainan Benteng Terhadap Hasil Belajar

Nomor Lari 100 M Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang Tahun

Pelajaran 2016 / 2017

Fakultas – Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Jasmani

Kesehatan Dan Rekreasi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl KH. Achmad dahlan NO 76 Mojoroto, Kab. Kediri

Jawa Timur, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
	Jan Jan	Hari8
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd NIDN. 00150668010	Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or NIDN. 0711038802	HARI SETIYAWAN 10.1.01.09.2015



PENGARUH PERMAINAN BENTENG TERHADAP HASIL BELAJAR NOMOR LARI 100 M PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP TERPADU MANBA'UL HUDA KEC. NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

HARI SETIYAWAN
10.1.01.09.2015
FKIP- PENJASKESREK
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd dan Ardhi Mardiyanto Indra P, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: **Hari Setiyawan**: Pengaruh Permainan Benteng Terhadap Hasil Belajar Lari Sprint 100 Meter Pada Siswa Kelas VIII SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik. Pengembangan potensi tersebut bisa di mulai dengan menumbuhkan minat, keterampilan dan kemampuan berfikir peserta didik. Minat, keterampilan dan kemampuan itu, yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Sebagai bekal dalam menghadapi persoalan-persoalan yang akan di hadapi, baik itu persoalan yang ada di sekolah maupun persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan pembelajaran guru terhadap peserta didik. Perlu adanya upaya dari berbagai pihak terutama guru untuk selalu mengembangkan modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani agar, pembelajaran pendidikan jasmani lebih berkualitas. Salah satunya menggunakan bentuk permainan Benteng. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan penelitian mengenai pengaruh permainan benteng terhadap hasil belajar lari sprint 100 meter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh permainan benteng terhadap hasil belajar lari 100 meter pada siswa kelas SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada pengaruh permainan benteng terhadap hasil belajar lari sprint 100 meter Pada Siswa Kelas SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan uji-t diperoleh thitung 2,10 dan ttabel 1,697 dengan taraf signifikan 5% maka thitung > ttabel sehingga Ho ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan tradisional benteng hadang terhadap hasil belajar lari sprint 100 meter SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang.

KATA KUNCI: Permainan Benteng, Lari Sprint 100 meter, Hasil Belajar



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan potensi dimiliki peserta didik. yang Pengembangan potensi tersebut bisa di mulai dengan menumbuhkan minat, keterampilan dan kemampuan berfikir peserta didik. Minat, keterampilan dan kemampuan itu, yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Sebagai bekal dalam menghadapi persoalan-persoalan yang akan di hadapi, baik itu persoalan yang ada di sekolah maupun persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan pembelajaran guru terhadap peserta didik. Proses belajar merupakan hal yang dialami peserta didik, sebagai suatu respon terhadap pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Dengan demikian, pembelajaran yang dapat berpengaruh pada proses belajar antara lain sangat ditentukan oleh guru. Kondisi eksternal yang berpengaruh pada kegiatan belajar tersebut yaitu; bahan belajar, suasana belajar, media atau sumber belajar dan guru itu sendiri Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasioanal yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut,

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Agar potensi itu berkembang perlu pendidikan suatu yang mampu memunculkan potensi tersebut, tidak terkecuali pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang diberikan materinya di sekolah-sekolah, baik di sekolah tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat lanjutan atas.

Menurut Soemitro (1992:175)
"permainan benteng adalah permainan
benteng yang dilakukan secara beregu
atau berkelompok yang dibagi 2
kelompok yang sama banyaknya. Dan
media peralatan yang berupa tiang
digunakan sebagai bentengnya. Tiap
kelompok berusaha untuk menguasai



benteng lawan dengan cara menyentuh benteng lawannya."

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pendekatan permainan benteng dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya di SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang. Karena pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan gembira.

Dan permainan ini memerlukan media peralatan berupa tiang yang digunakan melakukan benteng untuk sebagai kegiatan belajar mengajar. Media alat ini diperlukan untuk pembelajaran lari sprint pada permainan benteng. Dengan melakukan permainan, guru penjas akan lebih mudah menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna dan apa yang akan diberikan. Sehingga peserta didik akan lebih bergerak dan berperan aktif dalam berbagai situasi dan kondisi saat mengikuti permainan tersebut.

Dengan demikian seorang guru penjaskes diharapkan bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar atletik kususnya nomor lari jarak 100 M, dengan menggunakan permainan benteng. Kemudian, pada akhirnya akan terlihat keberhasilan peserta didik mengikuti dalam pembelajaran atletik khususnya lari 100 M. Sebelum jarak peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan dan menemukan permasalahan dari hasil belajar penjaskes yang kurang memuaskan khususnya cabor nomor lari 100 M. Yang dikarenakan seorang guru memperhatikan taraf tidak perkembangan siswa (misalnya, peserta didik belum siap dalam mengikuti pembelajaran). Sehingga, guru harus memberikan pembelajaran menarik atau berfariasi. Agar peserta didik tidak malas untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, harus di carikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian pada pengaruh permainan benteng terhadap hasil belajar nomor lari 100 meter di SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang guna mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran atletik pada nomor lari 100 meter dengan baik dan benar

||1||



sehingga terciptalah hasil belajar yang di harapkan.

Dari penjelasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Permainan Benteng Terhadap Hasil Belajar nomor lari100 M pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017".

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Maksum, (2009:48) Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel.

Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (treatment) yang dikenakan kepada subyek atau obyek penelitian. Sugiyono, (2013:72) mengemukakan bahwa, jenis penelitian adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

1. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian *experimen* ini adalah

menggunakan *pre-test and post-test* group. Dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol,dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan.

 \longrightarrow

Keterangan:

O1 : Pre-test

X : Perlakuan (treatment)

O2: Post-test

(Arikunto, 2013:124)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut penelitian populasi. (Arikunto, 2013:173)

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa di SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang di kelas VIII.

Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik



kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 32 siswa putra. Menurut Arikunto (2006) apabila subyek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitiannya penelitian populasi tetapi jika subyeknya lebih besar dari pada 100 orang maka dapat diambil antara 10% sampai 20% dari populasi.

Sampel penelitian diambil VIII kelas dengan jumlah 32.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan tes prestasi atau *achievement* test lari jarak 100 M kepada sampel penelitian.

2. Validasi Instrumen

Tes prestasi atau *achievement* test, yaitu test yang digunakan utuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Berbeda dengan yang lain-lain sebelum ini, test perstasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan (Arikunto, 2013:194).

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data tes nomor lari 100 M dilakukan dengan hasil dari pengukuran adalah data. Data sendiri dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan angka yang lazim disebut data kuantitatif seperti : umur, tinggi badan, dan kecepatan lari. (maksum, 2009:66) Metode pengumpulan data dilaksanakan dua tahap yaitu tes pertama (pre-test) dan tes kedua (post-test). Tes kedua (post-test) dilakukan setelah peserta didik melaksanakan treatment dari peneliti. Tes dilaksanakan dengan menggunakan tes nomor lari 100 M.

PENILAIAN	PRIA (DETIK)	WANITA (DETIK)	SKOR
Baik Sekali	15,00 Ke bawah	18,00 Ke bawah	90
Baik	15.59-16.25	17.59-18.25	85
Cukup	16.26-16.51	18.26-18.51	80
Kurang	16.52-17.50	18.52-19.50	75
Sangat Kurang	17.50 Ke atas	20.00 Ke atas	70

Sumber : Jurnal Ilmiah Spirit, ISSN : 1411-8319 Vol. 14 No. 1 Tahun 2014

C. Teknik Analisa Data

1. Jenis Analisa Data

Jenis analisa data dalam penelitian ini menggunakan Sampel sejenis dimaksudkan bahwa distribusi data dibandingkan bersala dari yang kelompok subjek yang sama. Misalnya, bila kita ingin menganalisis perbedaan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok Maka tertentu. dapat T-test digunakan sampel sejenis. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.



$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Ket:

D = Perbedaan setiap pasangan skor(pretest-posttet)

N = Jumlah sampel(Maksum, 2009:89)

2. Norma Keputusan

Pada norma keputusan kita dapat melihat analisa hipotesis Dalam penelitian pendidikan, taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0.05$) dengan hipotesis dibawah ini.

- 1. Jika $t_{hitung} \ge t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak
- 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelas VIII SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang analisis membuktikan data pre-test dan posttest terdapat perbedaan skor nilai ratarata pre-test sebelum mendapatkan treatment yaitu skor rata-rata pre-test lebih kecil dari pada skor rata-rata post-test. Terjadi peningkatan sebesar 1,5 % dan hasil uji t test menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,10$, dengan df = N - 1 yaitu df = 32 - 1 = 31, dan $\propto = 5 \% = 0.05$. Dengan melihat tabel distributif t (lampiran 8), di peroleh t_{tabel} = 1,697.Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat di

simpulkan (H_1) diterima dan (H_0) ditolak.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa peserta didik sekolah SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang mempunyai hasil tes nomor lari 100 M yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes nomor lari 100 M. yang belum diberi treatment permainan benteng. Dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran atletik khususnya nomor lari 100 M, dan menjadikan peserta didik lebih aktif, bersemangat. Dalam melakukan treatment permainan benteng. Sehingga, mengalami peningkatan belajar hasil tes nomor lari 100 M.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan benteng terhadap hasil belajar nomor lari 100 M pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Manba'ul Huda Kec. Ngoro Jombang tahun pelajaran 2016 / 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Maksum, 2009. Metedologi Penelitian dalam Olahraga.



- Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*Suatu Pendekatan Praktik.
 Jakarta: Rineka Cipta..
- IAAF (International Association of Athletics Federations). 2000.

 Pedoman Mengajar Lari Lompat
 Lempar Level-1. Jakarta: Staf
 Sekretariat IAAF-RDC.
- Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta: Departemen Pendidikan

- dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian

 Pendidikan Pendekatan

 Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

 Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2011. Cooperative

 Learning Teori & Aplikasi

 Paikem. Yogyakarta: Pustaka

 Pelajar.